

# Perkembangan Terkini Manajemen Terapi Penyakit Ginjal Diabetik : Suatu Systematic Review = Current Trend for Diabetic Kidney Disease Treatment: A Sytematic Review

Enda Safitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504419&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b>

Penyakit ginjal diabetik adalah suatu komplikasi yang disebabkan oleh diabetes melitus. Perkembangan penyakit ini mengarah kepada penyakit ginjal stadium akhir (ESRD) dan kardiovaskular yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas pasien. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen terapi pada penyakit ginjal diabetik. Saat ini kontrol glikemik dan tekanan darah adalah manajemen utama pada penyakit ginjal diabetik. Walaupun demikian, diketahui beberapa pasien tetap mengalami progresivitas menjadi ESRD. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukannya terapi baru untuk penyakit ginjal diabetik. Beberapa tahun terakhir telah dilakukan penelitian penelitian untuk menemukan target terapi baru yang berpotensi untuk terapi penyakit ginjal diabetik. Tulisan ini bertujuan untuk menelusuri, menelaah dan mensintesis hasil studi perkembangan terbaru untuk terapi penyakit ginjal diabetik pada golongan obat inhibitor sodium-glucose cotransporter 2 (SGLT2 inhibitor), agonis glucagon-like peptide-1 (GLP-1 agonist), antagonis endothelin-1 receptor (ET-1 antagonist) dan antagonis nonsteroidal mineralocorticoid receptor. Penelusuran literatur dilakukan dengan sistematis pada pusat data Pubmed, ScienceDirect, dan SpringerLink dan dipilah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Efektivitas obat dievaluasi melalui kadar albuminuria dan estimasi laju filtrasi glomerulus. Berdasarkan hasil studi literatur 3 tahun terakhir, diperoleh hasil bahwa inhibitor SGLT2 dan agonis GLP 1 terbukti memiliki efek perlindungan ginjal dan kardiovaskular pada pasien diabetes melitus tipe 2. Kedua golongan tersebut juga dapat menurunkan tekanan darah dan berat badan. Studi saat ini juga menunjukkan antagonis ET 1 dan antagonis nonsteroidal mineralocorticoid receptor juga memiliki potensi sebagai terapi penyakit ginjal diabetik dikarenakan efeknya yang dapat mengurangi albuminuria pasien diabetes melitus tipe 2. Namun demikian untuk memastikan efikasi dan keamanan obat harus dilakukan uji klinis lebih lanjut.

<hr>

### <i><b>ABSTRACT</b></i>

Diabetic kidney disease is a complication caused by diabetes mellitus. The development of the disease leads to end-stage renal disease (ESRD) and cardiovascular disease which increases patients morbidity and mortality. This show the importance of therapeutic management in diabetic kidney disease. Nowadays, glycemic control and blood pressure are the main management of diabetic kidney disease. However, it is known that some diabetes patients still progress to ESRD, highlighting the need to identify novel therapies for diabetic kidney disease. The last few years research has been carried out to find new therapeutic targets for therapy diabetic kidney disease. This article review aims explore, examine, and synthesize to new therapeutic studies for diabetic kidney disease in sodium glucose cotransporter 2 (SGLT2) inhibitor, glucagon-like peptide-1 (GLP-1) agonist, endothelin 1 receptor (ET-1) antagonist, dan nonsteroidal mineralocorticoid receptor antagonist. Literature searches were carried out systematically in Pubmed, ScienceDirect, and SpringerLink data centers and sorted according to inclusion and exclusion criteria.

Efficacy of the drug was evaluated through the levels of albuminuria and estimated glomerular filtration rate (eGFR). Recent study showed that SGLT2 inhibitors and GLP 1 agonist have renal and cardiovascular protective effects in patient with type 2 diabetes mellitus. Both groups can also reduced blood pressure and body weight. Current studies show that ET-1 antagonists and nonsteroidal mineralocorticoid receptor antagonists also have the potential to treat diabetic kidney disease because of their effect on reducing albuminuria in patient with type 2 diabetes mellitus. However, to ensure efficacy and safety of the drug further clinical trials must be carried out.<i/>